



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kondisi Objek Penelitian

1. Sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah 5 Pucang Surabaya

Pendiri SMP Muhammadiyah 5 Surabaya berawal dari pemikiran Muhammad Ibrahim Ali, SH (alm) ketika menjabat sebagai salah satu Perserikatan Muhammadiyah Cabang Ngagel, Surabaya. Lembaga pendidikan ini didirikan, setelah Ormas ini mampu mendirikan SD Muhammadiyah 4 Surabaya pada Tahun 1964. Maka didirikan SMP ini sebagai kelanjutan SD setelah yang ada tadi pada Tahun 1971 Tujuh Tahun setelah sesudahnya.

Pada Awal pendiriannya sekolah ini bertempat disatu lokal SD yang sudah ada sebelumnya yaitu dijalan Pucang Anom.93 dengan dua kelas dan ruang. Setelah Bertahun-tahun, Akhirnya lokasi ini berpindah di Jln. Pucang Taman ½ pucang Surabaya dengan Gedung bertingkat 3. Adapun pemiliknya berada pada organisasi kemasyarakatan Muhammadiyah. Sejak 34 tahun yang lalu sekolah ini mempunyai Kepala Sekolah yaitu :

- a. Muhammad Ibrahim Ali, SH (1971-1989)
- b. Drs. Wahyudi Indrajaya(1989-1991)
- c. Muhammad Maksum , Ba. (1991-2003).
- d. Drs. Abdul Ghani , M. Kes.(2003-2006).



Drs. Muslikan, M.Ag. (2007-sekarang), Itulah sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah 5 Pucang Surabaya

2. Visi, Misi dan Motto SMP Muhammadiyah 5 Surabaya

a. Visi

“Unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, berprestasi, berketrampilan dan berakhlak mulia”.

b. Misi

- 1) Membangun sumber daya manusia yang handal dan professional.
- 2) Melengkapi sarana prasarana yang baik dan representative.
- 3) Melaksanakan pengembangan silabus, RPP, sistem dan kurikulum local.
- 4) Melaksanakan pembelajaran efektif yang aktif, kreatif, dan menyenangkan baik intra maupun ekstrakurikuler.
- 5) Melaksanakan kegiatan pembiasaan diri siswa yang terprogram secara efektif dan efisien.
- 6) Melaksanakan pembinaan siswa berprestasi dan yang kurang/lemah
- 7) Melaksanakan kegiatan pembinaan kader umat melalui Darul Arqom/Baitul Arqom, KULTUM, HW, LDK, IRM, dan Tapak Suci.
- 8) Melaksanakan pembinaan pengembangan diri siswa sesuai bakat dan minat.

c. Motto dan Jaminan Mutu

Selain visi misi SPEMMA juga mempunyai motto "Menedepankan Moral, Berwawasan Global"



3. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

SMP Muhammadiyah 5 Surabaya atau dikenal Spemma Surabaya memiliki komitmen memberikan pelayanan terbaik. Spemma merekrut SDM profesional. Spemma juga memiliki program terstruktur dalam mengembangkan SDM baik tenaga pengajar (guru) maupun karyawan. Setiap tahun Spemma menyediakan alokasi dana beasiswa untuk studi lanjut guru dan karyawan dengan tujuan memacu peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.

Pada tahun pelajaran 2012-2013 SPEMMA Surabaya memiliki 45 tenaga pengajar professional. Semua tenaga pengajar adalah lulusan dari Perguruan Tinggi terbaik di Indonesia, 37 tenaga pengajar berpendidikan S-1, 8 berpendidikan S-2. 3 tenaga pengajar kini sedang menempuh program S-2, dan 1 tenaga pengajar sedang menempuh program doctoral (S3). Setiap guru mendapat tugas mengajar sesuai dengan kualifikasi akademik masing-masing.

Spemma memiliki 36 karyawan yang professional di bidangnya, terdiri dari IT Support, CSO, pustakawan, staf keuangan, staf tata usaha, staf sarana dan prasarana, pranata laboratorium IPA dan ICT, BUMS, tenaga medis, driver, dan security.

4. Profil Sekolah SMP Muhammadiyah 5 Surabaya

Nama Sekolah : **SMP Muhammadiyah 5 Surabaya**
No. Statistik Sekolah : **204056007126**
Tipe Sekolah : **B1**



Alamat Sekolah : **Jl. Pucang Taman I/2**
: **(Kecamatan) Gubeng**
: **(Kabupaten/Kota) Surabaya**
: **(Propinsi) Jawa Timur**

Telepon/HP/Fax : **031 – 5022761 / 031 – 5029476**
fax : 5025477

Status Sekolah : **Negeri/Swasta (coret yang tidak perlu)**

Nilai Akreditasi Sekolah : **A Skor = 98**

Luas Lahan, dan jumlah rombel :

Luas Lahan : **4.758.20 m²**

jumlah ruang pada lantai 1 : 11

jumlah ruang pada lantai 2 : 12

jumlah ruang pada lantai 3 : 13

Jumlah Rombel : **19 Nilai Akreditasi Sekolah : 98**

Prosentase ruang kelas yang sudah berbasis IT : 75 %

Apakah sekolah sudah memiliki **sister-school** : a. Sudah

Apabila sudah : sekolah : **HANDERSON SECONDARY SCHOOL DAN
AMINUDDIN BAKI**

Negara : **SINGAPURA DAN MALAYSIA**

Tahun : **2009**

Apakah sekolah sudah memiliki sertifikat **ISO 9001** : b. Belum

Lantai = III



a. Data Siswa 4 (empat Tahun terakhir):

Pada saat penelitian diadakan, keadaan siswa SMP Muhammadiyah 5 Surabaya pada tahun ajaran 2007/2008-2012/2013, dengan rincian sebagai berikut :

TABEL 4.1

DATA SISWA 2007-2013

Th. Pelajaran	Jml Pendaftaran (Cln Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls. VII + VIII + IX)	
		Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Siswa	Rombel
2007/2008	347	185	6	200	6	165	5	550	17
2008/2009	432	249	7	190	5	196	6	645	18
2009/2010	330	220	7	245	7	188	6	653	20
2010/2011	320	194	7	220	7	245	8	659	22
2011/2012	310	147	7	194	7	216	7	557	21
2012/2013	300	180	7	148	5	193	7	521	19

(sumber: Dokumentasi SPEMMA Surabaya 2013/2014)

b. Kepala Sekolah

Pada saat penelitian diadakan, keadaan Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah adalah sebagai berikut :



TABEL 4.2

NAMA KEPALA SEKOLAH DAN WAKIL KEPALA SEKOLAH

		Nama	Jenis Kelamin		Usia	PendAkhir	Masa Kerja
			L	P			
1.	Kepala Sekolah	Drs. Muslikan, M. Ag.	L	-	43.5	S2	18.5
2.	Wakil Kepala Sekolah	Masduki, S.Pd.	L	-	33.6	S1	8.1

(sumber: Dokumentasi SPEMMA Surabaya 2013/2014)

c. Guru

Pada saat penelitian diadakan, keadaan guru tingkat pendidikan mulai SMA-S3 berjumlah 41, dengan rincian sebagai berikut :

TABEL 4.3

KUALIFIKASI PENDIDIKAN, STATUS, JENIS KELAMIN, DAN JUMLAH

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1.	S3/S2	5	-	2	-	7
2.	S1	10	7	6	7	30
3.	D-4	-	-	-	-	-
4.	D3/Sarmud	1	3	-	-	4
5.	D2	-	-	-	-	-
6.	D1	-	-	-	-	-
7.	≤ SMA/ sederajat	-	-	-	-	-
Jumlah		17	10	7	7	41
			Provinsi			
			Kab/Kota			

(sumber: Dokumentasi SPEMMA Surabaya 2013/2014)

d. Lapangan Olahraga dan Upacara

Pada saat penelitian diadakan, keadaan lapangan olahraga dan upacara SMP Muhammadiyah 5 Pucang Surabaya, adalah sebagai berikut :



TABEL 4.4
LAPANGAN OLAHRAGA DAN UPACARA

Lapangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi	Keterangan
1. Lapangan Olahraga a. Parkir Mobil b. OR. Futsal c. Bola Volley	1	7 x 50	baik	1
2. Lapangan Upacara	1	7 x 50	baik	1

(sumber: Dokumentasi SPEMMA Surabaya 2013/2014)

e. Kepemilikan Tanah : Yayasan / Persyarikatan

Status Tanah : **HGB**

Luas Lahan/Tanah : **4.758.20 m²**

Luas Tanah Terbangun : **3.043.66 m²**

Luas Tanah Siap Bangun : **540 m²**

Luas Lantai Atas Siap Bangun : --- m²

*) Coret yang tidak perlu

Lampirkan rencana tapak (*site plan*) sekolah skalatis (berskala) dengan ukuran kertas minimal A4.

f. Perabot ruang belajar lainnya

Pada saat penelitian diadakan, keadaan perabotan ruang belajar dan lainnya SMP Muhammadiyah 5 Pucang Surabaya dengan rincian tabel sebagai berikut :



TABEL 4.5

DATA PERABOT RUANG BELAJAR SPEMMA

No.	Ruang	Perabot															
		Meja				Kursi				Almari + rak buku/alat				Lainnya			
		Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat
1.	Perpustakaan	8	√	-	-	4	√	-	-	6	√			6	√	8	√
2.	Lab. IPA	11	√			40	√			4	√			3	√	11	√
3.	Ketrampilan	18	√			36	√			1	√			5	√	18	√
4.	Multimedia	1	√			1	√			1	√			1	√	1	√
5.	Lab. Bahasa	17	√			34	√			1	√			1 set	√	17	√
6.	Lab. Komputer	18	√			36	√			1	√			1	√	18	√
7.	Serbaguna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Kesenian	-	-	-	-	-	-	-	-	1	√	-	-	1 set	√	-	-
9.	PTD	1	√			1	√			2	√			1	√	1	√
10.	Lainnya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

(sumber: Dokumentasi SPEMMA Surabaya 2013/2014)

g. Perabot Ruang Penunjang

Keadaan Perabotan Ruang penunjang SMP Muhammadiyah 5 Pucang

Surabaya pada waktu penelitian adalah sebagai berikut :

TABEL 4.6

DATA PERABOTAN RUANG PENUNJANG

No.	Ruang	Perabot															
		Meja				Kursi				Almari + rak buku/alat				Lainnya			
		Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat



1.	BK	4	√	-	-	11	√	-	-	3	√	-	-	1	√		
2.	UKS	1	√	-	-	4	√	-	-	1	√	-	-	3	√		
3.	PMR/Pra muka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
4.	OSIS	1	√	-	-	3	√	-	-		√	-	-	1	√		
5.	Gudang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
6.	Ibadah	1	√	-	-	1	√	-	-	1	√	-	-	1	√		
7.	Koperasi	3	√	-	-	1	√	-	-	1	√	-	-	3	√		
8.	Hall/lobi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
9.	Kantin	11	√	-	-	6	√	-	-		√	-	-		√		
10.	Pos jaga	2	√	-	-	2	√	-	-	1	√	-	-	1	√		
11.	Reproduksi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
12.	Lainnya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		

(sumber: Dokumentasi SPEMMA Surabaya 2013/2014)

h. Koleksi Buku Perpustakaan

Keadaan Koleksi Buku perpustakaan SMP Muhammadiyah 5 Pucang

Surabaya pada waktu penelitian adalah sebagai berikut :

TABEL 4.7
DATA KONDISI BUKU PERPUSTAKAAN

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Rusak	Baik
1.	Buku siswa/pelajaran (semua mata pelajaran)	1500	-	√
2.	Buku bacaan (misalnya novel, buku ilmu pengetahuan dan teknologi, dsb.)	2000	-	√
3.	Buku referensi (misalnya kamus, ensiklopedia, dsb.)	90		√
5.	Jurnal			
6.	Majalah	50		√
7.	Surat kabar	75		√
8.	Lainnya:	25		√
	Total	3.740		√



(sumber: Dokumentasi SPEMMA Surabaya 2013/2014)

Untuk menunjang proses belajar mengajar terdapat sebuah bangunan sebagai perpustakaan yang terletak lantai dasar sebelah kantor guru.

Dengan adanya pelayanan perpustakaan terhadap siswa, serta fasilitas pembelajaran, dan sarana prasarana ataupun yang lainnya yang memadai, merupakan faktor pendukung dalam peningkatan mutu pendidikan dan sangat peduli terhadap pengaruh ilmu pengetahuan peserta didik.

B. Analisis Data

1. Tehnik analisis data hasil observasi

Salah satu metode yang telah digunakan untuk menggali data dalam penelitian ini adalah observasi langsung, metode ini digunakan untuk mengamati jalannya proses belajar mengajar pada materi pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Secara umum, data yang diperoleh melalui observasi langsung di lapangan ini menunjukkan adanya pembelajaran yang kondusif. Hal ini tampak dari antusiasnya para peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Keaktifan tampak dari aktifitas yang mereka kerjakan, mulai dari bertanya, menjawab menulis dan lain-lain meskipun banyak peserta didik yang sibuk dengan dirinya sendiri dan kelompoknya guna mengerjakan dan mendiskusikan materi tentang adab pergaulan.



Hasil penelitian dari penerapan metode *Numbered Heads Together* (NHT) banyak peserta didik yang serius pada pelajaran ini, selain itu peserta didik harus mempertanggung jawabkan pekerjaannya dan nomor dikepalanya.

Hasil observasi ini yang mana bertujuan untuk Mendiskripsikan bagaimana Implementasi *Metode Numbered Heads Together* (NHT) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 5 Pucang Surabaya.

Untuk lebih rinci mengenai jalannya proses belajar mengajar pelajaran PAI dengan model Pembelajaran *numbered heads together* PAI berikut penulis paparkan jalannya proses belajar mengajar di masing-masing kelas yang diteliti.

TABEL 4.8

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode

***Numbered Heads Together* (NHT)**

1	Tahap Pendahuluan Langkah -1 : Penomoran (numbering): a. Guru membagi para siswa menjadi beberapa kelompok atau tim yang beranggotakan 4 orang dan memberi mereka nomor, sehingga tiap siswa dalam tim tersebut memiliki nomor yang berbeda. b. Menginformasikan materi yang akan dibahas atau mengaitkan materi yang dibahas dengan materi yang lalu. c. Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan apa yang akan dilaksanakan. d. Memotivasi siswa, agar timbul rasa ingin tahu siswa tentang konsep-konseo yang akan dipelajari.
2	Kegiatan Inti Langkah 2 : Pengajuan Pertanyaan



	<p>a. Menjelaskan materi secara sederhana.</p> <p>b. Pengajuan suatu pertanyaan kepada siswa. Pertanyaan dapat bervariasi dari yang bersifat spesifik hingga yang bersifat umum,</p> <p>Langkah 3 : Berpikir Bersama (<i>Head Together</i>)</p> <p>a. Siswa memikirkan pertanyaan yang diajukan oleh guru.</p> <p>b. Para siswa berpikir bersama untuk menggambarkan dan meyakinkan bahwa tiap orang mengetahui jawaban tersebut.</p> <p>Langkah 4, pemberian jawaban</p> <p>a. Guru menyebutkan (memanggil) suatu nomor dari salah satu kelompok secara acak.</p> <p>b. Siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan.</p> <p>c. Siswa menyiapkan jawaban untuk seluruh kelas, ditanggapi oleh kelompok lain.</p> <p>d. Jika jawaban dari hasil diskusi kelas sudah dianggap betul siswa diberi kesempatan untuk mencatat dan apabila jawaban masih salah, guru akan mengarahkan.</p> <p>e. Guru memberikan pujian kepada siswa atau kelompok yang menjawab betul.</p>
3	<p>Penutup</p> <p>a. Melakukan refleksi.</p> <p>b. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi.</p> <p>c. Siswa diberikan tugas untuk diselesaikan dirumah dan mengerjakan kuis.</p>

Secara umum jalannya proses belajar mengajar PAI dengan Metode *Numbered Heads Together* (NHT) pada suatu kelas itu ada satu hal yang menjadi catatan penulis dari hasil observasi yaitu guru mengamati keaktifan belajar peserta didik. Hal ini penting karena dengan menggunakan kurikulum tingkat satuan Pendidikan (KTSP) Berbeda dengan kelas VII yang menggunakan kurikulum 2013 sedangkan, penilaian hasil belajar siswa tidak hanya berasal dari penilaian tes saja akan tetapi juga berasal dari penilain non tes yang bisa berasal dari keaktifan belajar siswa di kelas.



Pada saat pembelajaran dengan menggunakan metode *Numbered Heads Together* sebagian peserta didik yang tegang dalam pelajaran, dan serius dalam mempelajari materi yang diajarkan, ada salah satu peserta didik belajar dengan serius pada saat guru memanggil nomor lupa berapa nomor yang ada dikepalanya, walaupun demikian peserta didik tadi mampu menjelaskan kepada temanya dengan lantang jelas dan sangat bagus dibanding yang lainnya.

Sebelum memasuki kelas VIII G penulis berbincang-bincang dahulu dengan guru mata Pelajaran PAI Bapak Drs. A. Ghufro, M.Pd.I, dan beliau berkata kalau kelas VIII G adalah kelas yang kurang kondusif dibanding kelas VIII yang lainnya. Tetapi pada saat penerapan Metode NHT peserta didik sangat antusias dalam mengikuti pelajaran, suasana kelas berjalan dengan tenang bisa dibilang kondusif, selain itu peserta didik pada saat pelajaran PAI peserta didik sangat senang dan percaya diri untuk belajar dan mengalahkan kelompok hal ini dikarenakan terdapat nomor dikepalanya hingga pada tahap akhir atau langkah yang ke empat yaitu Guru menyebutkan (memanggil) suatu nomor dari salah satu kelompok secara acak, Siswa dari tiap kelompok dengan nomor yang sama mengangkat tangan, hingga Siswa menyiapkan jawaban untuk seluruh kelas, ditanggapi oleh kelompok lain, jika jawaban dari hasil diskusi kelas sudah dianggap betul siswa diberi kesempatan untuk mencatat dan apabila jawaban masih salah.



Penulis juga meneliti penerapan ini juga menggunakan lembar observasi yang diisi oleh guru Mapel PAI yaitu Bapak Drs. A. Ghufron, M.Pd.I, guna untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dalam mengajar maupun kesesuaian dengan RPP. Ada tiga instrument yang diisi oleh guru Mapel PAI yaitu pertama yaitu Kesesuaian Pelaksanaan Pembelajaran dengan RPP, kedua yaitu: Observasi Keterlaksanaan Ketrampilan Dasar Mengajar, yang ketiga Instrument Observasi Kepribadian Guru Dalam Pembelajaran, yang mana dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 6 Maret 2014 pada jam pelajaran ke 3 (12.50-14.30).

Lembar Instrument pertama yang diisi oleh Pak Ghufron yaitu tentang Instrument Kesesuaian Pelaksanaan Pembelajaran Dengan RPP dan juga memberi saran-saran terkait pembelajaran.

TABEL 4.9

Instrument Kesesuaian Pelaksanaan Pembelajaran Dengan RPP

No.	Kegiatan	Kriteria			Penjelasan/ Saran Perbaikan
		S	KS	TS	
Pendahuluan					
1.	Apersepsi	✓			
2.	Motivasi		✓		
Kegiatan Inti					
3.	Materi Pembelajaran	✓		Materi seharusnya dikaitkan dengan kisah-kisah para shalihin agar siswa dapat meneladani dalam kehidupan sehari-hari.	
4.	Langkah- Langkah Kegiatan	✓			
5.	Strategi Pembelajaran	✓			
6.	Media Pembelajaran		✓		
7.	Bahan Ajar	✓			



8.	Sarana Pembelajaran		✓		
9.	Sumber Pembelajaran		✓		
Penutup					
10.	Evaluasi Pembelajaran		✓		
11.	Kesimpulan	✓			
12.	Refleksi	✓			
13.	Tindak Lanjut		✓		

Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *Numbered Heads Together* (NHT) tidak harus berpaku pada RPP saja melainkan harus sesuai dengan langkah-langkah metode yang kita gunakan pada saat pembelajaran harus sesuai, selain itu media pembelajarannya harus kita sesuaikan juga dan yang paling urgen dalam pembelajaran adalah materi dan sumber belajar, dimana materi dan sumber belajar harus banyak dan sebagai pendidik harus menguasai secara keseluruhan.

Lembar Instrument yang kedua yaitu tentang Instrumen Observasi Keterlaksanaan Ketrampilan Dasar Mengajar dan hasilnya adalah sebagai berikut :

TABEL 4.10

**Instrumen Observasi Keterlaksanaan Ketrampilan Dasar Mengajar
menggunakan Metode *Numbered Heads Together* (NHT)**

No	Kegiatan	Skor				Penjelasan/ Saran Perbaikan
		1	2	3	4	
1	Membuka A. Menarik Perhatian B. Menimbulkan Motivasi			✓		



	C. Menunjukkan Kaitan D. Menyampaikan Tujuan					
2.	Penguasaan Materi Ajar. A. Orientasi, Motivasi, Dan Bahasa (Sederhana Dan Jelas). B. Sistematika Dan Variasi Penjelasan C. Kecakupan Materi Terhadap Kompetensi D. Keluasan Materi Ajar			✓		Materi sebaiknya tidak hanya terpaku dari satu sumber saja. Ada baiknya ditambahkan referensi lain yang relevan sehingga lebih luas pembahasannya.
3	Strategi Yang Digunakan. A. Kesesuain Strategi Dengan Indikator Pembelajaran B. Kesesuaian Strategi Dengan Karakter Materi Ajar. C. Kesesuaian Strategi Dengan Karakter Peserta Didik. D. Variasi Strategi				✓	
4	Performance A. Suara; Intonasi, Nada, Dan Irama. B. Pola Interaksi: Perhatian Pada Siswa Dan Kontak Mata C. Ekspresi Roman Muka D. Posisi Dan Geraka Guru.			✓		
5	Media/ Bahan/ Sumber Pembelajaran (MBSP). A. Kesesuaian Mbsp Dengan Indikator. B. Kesesuaian Mbsp Dengan Karakter Peserta Didik. C. Variasi Mbsp		✓			



6	Bertanya A. Pertanyaan Jelas Dan Konkrit. B. Pertanyaan Memeberikan Waktu Berfikir. C. Pemerataan Pertanyaan Pada Siswa . D. Pertanyaan Sesuai Indikator Kompetensi.		✓			Siswa diarahkan agar bertanya terfokus pada materi yang sedang dibahas.
7.	Reinforcement(Memberi Penguatan) A. Penguatan Verbal. B. Penguatan Non Verbal. C. Variasi Penguatan. D. Feed Back			✓		
8.	Diskusi Kelompok Kecil Dan Besar. A. Intruksi Jelas. B. Pemerataan Keterlibatan Siswa Dalam Diskusi C. Keragaman Anggota Kelompok(Potensi Akademik Dan Gender) D. Tema Diskusi Menarik Belajar Siswa				✓	Instruksi seharusnya lebih jelas dalam penyampainya agar peserta didik dapat memahami
9.	Menutup Pembelajaran A. Meninjau Kembali. B. Menarik Kesimpulan. C. Member Dorongan Psikologi. D. Mengevaluasi.			✓		
	Jumlah	-	2	5	1	



Lembar observasi yang ketiga yaitu tentang Instrument Observasi
Kepribadian Guru Dalam Pembelajaran dan hasilnya sebagai berikut:

TABEL 4.11

Instrument Observasi Kepribadian Guru Dalam Pembelajaran

No.	Kompetensi Inti	Kompetensi Guru	Kriteria		Penjelasan/ Saran Perbaikan
			Ya	Tidak	
1	Bertindak Sesuai dengan Norma Agama, Hukum, Sosial, Dan Kebudayaan Nasional Indonesia	Menghargai Peserta Didik Tanpa Membedakan Keyakinan Yang Dianut, Suku, Adat Istiadat, Daerah Asal, Dan Gender.	✓		
		Berikap Sesuai Dengan Norma Agama Yang Dianut, Hukum, Dan Norma Sosial, Yang Berlaku Dalam Masyarakat, Serta Kebudayaan Nasional Indonesia Yang Beragam.	✓		
2	Menampilkan Diri Sebagai Pribadi Yang Jujur, Berakhlaq Mulia, Dan Teladan Bagi Peserta Didik Dan Masyarakat.	Berperilaku Jujur, Tegas, Dan Manusiawi	✓		
		Berperilaku	✓		



		Yang Mencerminkan Ketakwaan Dan Akhlak Mulia.			
		Berperilaku Yang Dapat Diteladani Oleh Peserta Didik Dan Anggota Masyarakat Disekitarnya.	✓		
3.	Menampilkan Diri Sebagai Pribadi Yang Mantap. Stabil, Dewasa, Arif, Dan Berwibawa	Menampilkan Diri Sebagai Pribadi Yg Stabil, Dan Mantap	✓		
		Menampilkan Diri Sebagai Pribadi Yang Dewasa Dan, Arif, Berwibawa.	✓		
4	Menunjukkan Etos Kerja, Tanggung Jawab Yang Tinggi, Rasa Bangga Menjadi Guru, Dan Rasa Percaya Diri	Menunjukkan Etos Kerja, Tanggug Jawab Yang Tinggi	✓		
		Bangga Menjadi Guru, Percaya Pada Diri Sendiri.	✓		
		Bekerja Mandiri Secara Profesional	✓		
5	Menjunjung Tinggi Kode Etik Profesi Guru	Memahami Kode Etik Profesi Guru	✓		
		Menerapkan Kode Etik	✓		



		Profesi Guru.			
		Berperilaku Sesuai Dengan Kode Etik Profesi Guru	✓		

2. Analisis Data Hasil Belajar Peserta Didik

Untuk mengetahui efektif atau tidak penggunaan metode *Numbered Heads Together* (NHT) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 5 Pucang Surabaya maka penulis menggunakan rumus uji "t" dengan mengacu pada nilai *pre-test* dan *post-test*.

Berikut ini adalah data hasil belajar peserta didik *pre-test* dan *post-test*. Yang mana data-data dibawah ini mendiskripsikan ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar menggunakan Metode *Numbered Heads Together* (NHT) Di SMP Muhammadiyah 5 Pucang Surabaya.

Tabel 4.12

Data skor tes hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diterapkannya metode *Numbered Heads Together* (NHT) dengan materi adab Pergaulan dengan Orang tua, guru, anak yatim dan fakir miskin

NO.	NIS	NAMA SISWA	L/P	Skor	
				Sebelum	Sesudah
1	6828	Dandy Anugrah Cahyadi	L	85	95
2	6830	Farid Wahyu Nugroho	L	70	95



3	6833	Jasmine Michella	P	95	100
4	6834	Levina Isnanti Rahmania Hernanda	P	80	100
5	6840	Pasha Haryo Adiprojo	L	85	95
6	6844	Rismano Baharuddin Muhammad	L	80	95
7	6846	Yudha Dwi Prasetyo	L	90	95
8	6848	Adli Ra'i Rafif	L	100	100
9	6849	Ahmed Helmi Andzikrae	L	75	95
10	6850	Alana Salsabila	P	75	95
11	6855	Daffa Atallah Putra	L	100	100
12	6856	Dipa Ontowiryo Kusumo	L	80	85
13	6865	Nadia Indah Rahayu Gunawan	P	80	90
14	6866	Nadyalifa Tania Putri	P	90	95
15	6867	Lailatul Mei Safitri	P	90	100
16	6872	Rizky Habibie	L	80	75
17	6876	Andhika Muhammad B	L	85	90
18	6879	Ayu Lestari Sukmaningtyas	P	80	85
19	6882	Dinda Ajeng Puspanita	P	90	95
20	6883	Eggy Tresna Faturahman	L	85	100
21	6884	Faradiba Safira Putri	P	95	95
22	6892	Naufal Faiz Radityo	L	85	90
23	6898	Vanya Chairunnisa Aneira H.P	P	85	95
24	6905	Alfarrel Daffa Hasan	L	75	90
25	6826	Aqsal Radiva Eryadana	L	100	100
26	6829	Fadila Noer Hapsyari.	P	80	85



27	6831	Felda Pavita Indraniar	P	75	85
28	6737	M. Rafy Baihaqy	L	90	95
29	6723	Aldy Pratista Kurnia	L	80	75
30	6728	Eritha Belinda Sagita Putri	P	100	100
31	6723	Aldy Pratista Kurnia	L	85	90

Pada tabel 4.12 diatas menunjukkan bahwa:

$$\text{KBK pretest} = \frac{\text{Banyaknya siswa yang tuntas}}{\text{Banyak siswa}} \times 100\%$$

$$\text{KBK pretest} = \frac{26}{31} \times 100\%$$

$$= 83.87\%$$

$$\text{KBK post test} = \frac{\text{Banyaknya siswa yang tuntas}}{\text{banyak siswa}} \times 100\%$$

$$\text{KBK post test} = \frac{29}{31} \times 100\% = \mathbf{93.54\%}$$

Jika diperhatikan, rata-rata ketercapaian skor hasil belajar *pre-test* dan *post-test* ada perbedaan, jika dilihat dari prosentase nilai peserta didik yang mendapatkan nilai bagus setelah penggunaan metode NHT dan hasil belajarnya meningkat menandakan bahwa ada peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar dengan menggunakan metode *Numbered Heads Together* (NHT) itu meningkat dibuktikan dengan prosentase *pretest* mendapatkan 83.87% dan post testnya mendapatkan 93.54%. Pada saat



pretest peserta didik yang tidak tuntas berjumlah 5 anak, sedangkan peserta didik yang tuntas sebanyak 26 anak, namun pada saat *posttest* peserta didik yang tidak tuntas berkurang dengan jumlah 2 peserta didik yang tidak tuntas, sedangkan yang tuntas 29 anak. Untuk peserta didik yang mendapatkan nilai tetap pada saat *pretest* dan *post test* sebanyak 5 anak.

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana Prosentase Hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode *Numbered Heads Together* (NHT) maka digunakan tabel interpretasi sebagai berikut:

TABEL 4.13

Tabel interpretasi hasil belajar

Besarnya nilai	Interpretasi
10% – 20%	Nilai sangat buruk
20% – 40%	Nilai buruk
40% – 70%	Nilai cukup
70% – 90%	Nilai Baik
90% – 100%	Nilai Sangat Baik.

Dari yang diperoleh sebesar 93,54% maka selanjutnya dikonsultasikan pada tabel interpretasi hasil belajar yang besarnya antara 90% – 100%, maka diketahui bahwa dengan pelaksanaan metode *numbered heads together* hasil belajar



peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 5 Pucang Surabaya adalah dalam kategori “ sangat baik ”.

3. Analisis Data Hasil Belajar dengan Statistik.

Untuk mengetahui pengaruh variabel X (Metode *Numbered Heads Together*) terhadap variabel Y (hasil belajar peserta didik) atau menguji hipotesis yang diajukan peneliti maka menggunakan pendekatan statistic.

Berdasarkan nilai *pretest* dan *post-test* dan data kedua variable variable X (Metode *Numbered Heads Together*) terhadap variable Y (hasil belajar peserta didik) tersebut , dapat disusun tabel kerja untuk mencari pengaruh implementasi metode *numbered heads together* (NHT) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMP Muhammadiyah 5 Pucang Surabaya.

Untuk menguji hipotesis yang diujikan maka analisis yang digunakan adalah dengan menghitung statistisk parametik, yaitu dengan menggunakan uji hipotesis data berpasangan (sampel *paired test*). Jika data lebih dari 30 maka tidak perlu menggunakan uji normalitas data.

Berikut ini langkah-langkah yang digunakan menghitung sampel *paired test*.

- a. Merumuskan hipotesis
 - 1) Hipotesis penelitian

$H_0 = \mu_0 = 0$ = Tidak ada Pengaruh pelaksanaan metode NHT terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 5 Pucang Surabaya

$H_a = \mu_0 \neq 0$ = Ada pengaruh pelaksanaan metode *numbered heads together* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 5 Pucang Surabaya.

2) Hipotesis statistik

$$H_0 : \mu_D < 0; H_a : \mu_D > 0;$$

b. Menetapkan nilai signifikansi (α)

$$\alpha = 0,05/5\%$$

c. Menetapkan derajat kebebasan (daerah kritik)

$dk = N - 1 = 31 - 1 = 30$ dengan $\alpha = 0,05$, diketahui dari tabel $t = 1.833$, maka jika $t_0 < 1.833$ maka terima H_0 tetapi jika $t_0 > 1.833$ maka tolak H_0 atau terima H_a

d. Menghitung data dengan uji statistik yang digunakan Perbandingan sebelum dan sesudah menggunakan metode *Numbered Heads Together* (NHT).

TABEL 4.14

Pengaruh Pelaksanaan metode *numbered heads together* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 5 Pucang Surabaya

No. Responden	X	Y	D	$D - \bar{D}$	$(D - \bar{D})^2$
1	85	95	-10	-2.42	5.85
2	70	95	-25	-17.42	303.45
3	95	100	-5	2.58	6.65
4	80	100	-20	-12.42	154.25
5	85	95	-10	-10	5.85
6	80	95	-15	-15	55.05
7	90	95	-5	-5	6.65
8	100	100	0	0	57.45
9	75	95	-20	-20	154.25
10	75	95	-20	-20	154.25
11	100	100	0	0	57.45
12	80	85	-5	-5	6.65
13	80	90	-10	-10	5.85
14	90	95	-5	-5	6.65
15	90	100	-10	-10	5.85
16	80	75	5	5	158.25
17	85	90	-5	-5	6.65
18	80	85	-5	-5	6.65
19	90	95	-5	-5	6.65
20	85	100	-15	-15	55.05
21	95	95	0	0	57.45
22	85	90	-5	-5	6.65
23	85	95	-10	-10	5.85
24	75	90	-15	-15	55.05
25	100	100	0	0	57.45
26	80	85	-5	-5	6.65

27	75	85	-10	-10	5.85
28	90	95	-5	-5	6.65
29	80	75	5	5	158.25
30	100	100	0	0	57.45
31	85	90	-5	-5	6.65
Jumlah	2645	2880	-235		1643.35

Diketahui dari tabel diatas bahwa N=31

$$\bar{D} = \frac{\sum D}{N}$$

$$\bar{D} = \frac{-235}{31}$$

$$= -7.58$$

$$S = \sqrt{\frac{(D - \bar{D})^2}{n-1}} = \sqrt{\frac{1643.35}{30}} = \sqrt{54.77}$$

$$= 7.40$$

Maka $t_{hitung} = \frac{\bar{D} - \mu_D}{S / \sqrt{N}}$

$$= \frac{-7.58 - 0}{7.40 / \sqrt{31}} = \frac{-7.58}{5.56} = \frac{-7.58}{1.33} = -5.69$$

e. Kesimpulan

Berdasarkan langkah kedua dan ketiga dapat diketahui bahwa:

dk=N-1= 31- 1= 30 dengan $\alpha = 0,05$, diketahui dari tabel t = 1.697 maka

jika $t_0 < 1.697$ maka terima H_0 tetapi jika $t_0 \geq 1.697$ maka tolak H_0

Setelah dibandingkan ternyata $t_0 > t_t$ ($5.69 > 1.697$) maka tolak H_0 .

Dengan ditolak H_0 dan terima H_a maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar peserta didik menggunakan metode *Numbered Heads Together* (NHT). Maka bisa diambil kesimpulan juga bawa implementasi metode *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka digunakan tabel interpretasi sebagai berikut

TABEL 4.15

Tabel interpretasi r_{xy}

Besarnya nilai “r”	Interpretasi
0,0 – 2,0	Nilai sangat rendah/lemah sehingga korelasi diabaikan
2,0 – 4,0	Nilai lemah/Rendah
4,0 – 7,0	Nilai Sedang
7,0 – 9,0	Nilai Kuat/Tinggi
9,0 – 10,0	Nilai Sangat Kuat/Kuat

Dari r_{xy} yang diperoleh sebesar 5,69 maka selanjutnya dikonsultasikan pada tabel interpretasi yang besarnya antara 4,0 – 7,0, maka diketahui bahwa pengaruh pelaksanaan metode *numbered heads together* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 5 Pucang Surabaya adalah dalam kategori “sedang”.